

HUBUNGAN SARANA PRASARANA DAN MINAT PRAKTIK DENGAN HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SISWA JURUSAN TAV SMK YPM 4 TAMAN

Angga Panca Alam Anugrah

S1 Pend. Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: angga.lima5@gmail.com

Tri Rijanto

Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: hari_tri2001@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui hubungan antara sarana prasarana dengan hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK, 2) mengetahui hubungan antara minat praktik dengan hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK 3) mengetahui hubungan antara sarana prasarana dan minat praktik secara bersama-sama dengan hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TAV SMK YPM 4 Taman tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 39 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, dokumentasi dan observasi kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara standar sarana prasarana dengan hasil UKK yang terlihat pada hasil uji F dimana F hitung (2.88) lebih besar dari F tabel (2.86), selanjutnya terdapat hubungan positif antara minat praktik dengan hasil UKK siswa yang terlihat pada nilai uji F dimana hasil F hitung (3.052) lebih besar daripada F tabel (2.86) dan terdapat hubungan yang positif antara standar sarana prasarana dan minat praktik secara bersama-sama terhadap hasil UKK siswa yang terlihat pada nilai uji F dimana hasil F hitung (3.414) lebih besar daripada F tabel (2.86).

Kata Kunci: Standar sarana prasarana TAV, Minat praktik, Hasil UKK siswa TAV

Abstract

The purpose of this study was to: 1) determine the relationship between infrastructure with skills competency test results vocational students, 2) determine the relationship between interest practice with the results of vocational students skills competency test 3) determine the relationship between infrastructure and practice interests together with the results of vocational students skills competency test. This type of research used in this research is survey. The sample in this study were students of class XII SMK TAV YPM 4 Taman 2014/2015 school year, amounting to 39 people. The data in the present study were collected through questionnaires, documentation and observations were analyzed using regression analysis. The results showed a positive relationship between infrastructure with skills competency test results vocational students the result seen in the test results F where F arithmetic (2.88) is greater than the F table (2.86), then there is a positive relationship between students interest in practice with skills competency test results vocational students the results seen in the test value F where results count (3052) is greater than the F table (2.86) and there is a positive relationship between the standard of infrastructure and student interest in practice together to skills competency test results vocational students looks at the value of the F test where the results of the F count (3.414) more greater than F table (2.86).

Keywords: Standart infrastructure TAV major, Interest of Practice, UKK result.

PENDAHULUAN

Pasar terbuka ASEAN, AFTA (Asean Free Trade Area) yang akan dimulai tahun 2015 menuntut adanya sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang kompeten adalah modal dasar pembangunan suatu negara. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang kompeten dibutuhkan di segala bidang pembangunan, agar mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Produktivitas tenaga kerja Indonesia masih sangat rendah. Data *International Labour Organization* (ILO) 2009 menempatkan Indonesia berada di posisi 83 dari

124 negara. Bahkan, *International Management Development* (IMD) posisi Indonesia masih di atas Filipina yang menempati posisi 35 dari 57 negara di kawasan Asia, (www.kabarbisnis.com) Oleh karena itu salah satu upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten adalah melalui pendidikan.

Jenjang pendidikan menengah dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten. Dalam peraturan pemerintah No 66 tahun 2010 Pasal 1 Ayat 15 tentang pendidikan menengah dijelaskan bahwa, Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan

pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. SMK mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu sesuai dengan kompetensi yang dipilih.

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan salah satu asesmen penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar di SMK. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil pencapaian UKK banyak dipengaruhi faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam berupa kecerdasan, perhatian, bakat, minat dan motivasi sedangkan faktor dari luar berupa lingkungan belajar, sarana prasarana belajar, media pembelajaran serta kegiatan yang ada di sekolah. Dengan kata lain sarana prasarana belajar dan faktor dari dalam diri siswa mempengaruhi hasil UKK.

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor eksternal untuk mendukung prestasi belajar siswa di sekolah. (Soemanto, 2006:103). Pemerintah telah menetapkan 8 standar nasional pendidikan. Delapan standar nasional pendidikan tersebut meliputi: Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan pendidikan dan standar penilaian pendidikan. Standar sarana dan prasarana yang harus dimiliki sekolah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Pasal 42 yakni : (1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidikan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Dengan demikian secara spesifik sarana dan prasarana yang terkait dengan UKK adalah ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar, serta bahan habis pakai.

Sarana dan prasarana tidaklah cukup untuk menciptakan siswa yang berkompeten. Dibutuhkan minat dari dalam diri siswa untuk mengikuti segala kegiatan pembelajaran. Baik pembelajaran teori maupun

pembelajaran praktik. “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh” (Slameto, 2010:180) sehingga jika seseorang memiliki rasa ketertarikan maka ia akan melakukan hal yang menurutnya menarik, dalam hal ini adalah ketertarikan siswa SMK dalam hal praktik dan karena minat ini maka ketertarikan untuk praktik akan bertambah, tapi hal ini akan berlaku sebaliknya yaitu dapat mengurangi ketertarikan terhadap praktik.

Praktik sendiri adalah bagian aktifitas belajar mengajar yang sangat penting di SMK, karena dapat meningkatkan kompetensi siswa secara nyata. Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Praktik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian Yu-Je Lee, dkk (2011:150) menyimpulkan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lebih lanjut dalam Penelitian yang dilakukan Nurdin (2011:100) menyebutkan bahwa minat baca dan pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar IPS terpadu mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu. Sejalan dengan penelitian nurdin penelitian yang dilakukan Inayah, dkk (2013:9) menyimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat keinginan untuk mengetahui hubungan sarana prasarana yang telah disediakan disekolah dengan minat praktik siswa SMK YPM 4 Taman terhadap hasil uji kompetensi keahlian. Secara teori sarana prasarana yang tersedia jika dimanfaatkan dengan maksimal maka akan mendukung prestasi yang baik, begitu sebaliknya jika sarana prasarana tidak dimanfaatkan dengan maksimal maka proses pembelajaran akan terganggu. Untuk minat praktik jika minat praktik siswa rendah maka hasil ujian kompetensi keahlian mereka akan menunjukkan hasil yang memuaskan akan tetapi bila minat praktikum mereka rendah maka gairah untuk bereksperimen akan menurun dan berakibat pada hasil uji kompetensi keahlian mereka. Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitiann dengan judul :” Hubungan Sarana prasarana dan Minat praktik terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK.”

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut (1) Apakah terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan hasil Uji Kompetensi Keahlian

Siswa SMK?, (2) Apakah terdapat hubungan antara minat praktik dengan hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK?, (3) Apakah terdapat hubungan antara sarana prasarana dan minat praktik secara bersama-sama dengan hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui hubungan antara sarana prasarana dengan hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK, (2) Untuk mengetahui hubungan antara minat praktik dengan hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK, (3) Untuk mengetahui hubungan antara sarana prasarana dan minat praktik secara bersama-sama dengan hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK.

Standar sarana prasarana pendidikan merupakan faktor yang penting terhadap proses belajar mengajar. Oleh karena itu ketersediaan sarana prasarana yang menunjang proses belajar mengajar diharapkan dapat semaksimal mungkin untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK jurusan Teknik Audio Video. Sehingga persepsi siswa tentang pemanfaatan sarana dan prasarana adalah proses siswa dalam memberikan penafsiran terhadap pemanfaatan sarana prasarana dalam pembelajaran praktik secara pribadi dengan bantuan indera yang dimiliki, sedangkan persepsi tentang standar sarana dan prasarana adalah proses pengamat dalam memberikan penafsiran terhadap standar sarana prasarana dalam pembelajaran praktik secara pribadi dengan bantuan indera yang dimiliki.

Menurut Arikunto (2006:81) yang termasuk ke dalam klasifikasi sarana prasarana pendidikan adalah: (1) Bangunan sekolah (tanah dan gedung) yang meliputi, lapangan, halaman sekolah, ruang kelas, ruang guru, kantor, ruang praktik, ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah, kamar kecil dan sebagainya. (2) Perabot sekolah yang meliputi meja guru, meja murid, kursi, lemari, rak buku, sapu, kotak sampah, alat-alat kantor TU dan sebagainya. Bila ditinjau dari fungsi dan peranannya dalam proses belajar mengajar sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi: (1) Alat peraga (2) Alat pelajaran (3) Media pengajaran dan untuk Prasarana pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni: (1) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan dan laboratorium. (2) Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Contohnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah, kamar kecil, ruang UKS, tempat parkir, ruang guru, ruang kepala sekolah dan jalan menuju sekolah.

minat praktik adalah keinginan dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan praktik penguat audio secara

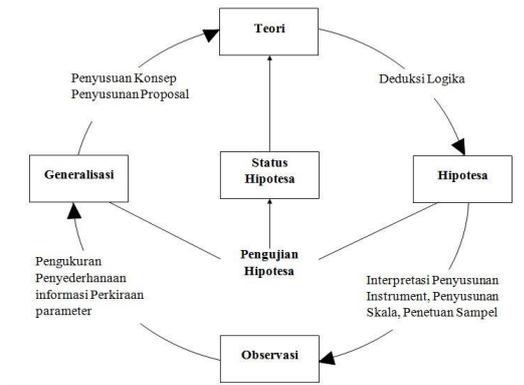
menetap dan konsisten yang disertai dengan perasaan senang tanpa ada paksaan dari pihak lain. Diharapkan dengan tingginya minat praktik siswa pada pokok bahasan penguat audio hasil uji kompetensi keahlian siswa juga dapat meningkat sehingga kompetensi yang telah ditetapkan untuk lulusan jurusan TAV dapat terpenuhi secara maksimal. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu dari dalam dan luar individu. Faktor dari dalam diri individu misalnya: bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian. Faktor dari luar individu misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Suatu minat dalam praktik maupun belajar merupakan suatu bawaan yang menyertai seorang siswa di sekolah dan menyertai siswa tersebut dalam setiap kegiatan di sekolah. Minat memiliki fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi. Minat juga dapat meningkatkan perasaan senang dan gembira terhadap kegiatan yang diminati oleh seseorang. Peranan minat dalam kegiatan belajar sendiri dalam kegiatan praktik di sekolah adalah untuk pemusatan pikiran dan sumber rasa bahagia dan senang dalam usaha menekuni kegiatan praktik sehingga minat memberikan gairah, rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri terhadap seorang siswa ketika melakukan kegiatan praktik.

Uji kompetensi keahlian pada sekolah menengah kejuruan merupakan bagian dari Ujian Nasional pada Sekolah Menengah Kejuruan yang terdiri atas Ujian Teori Kejuruan dan Ujian Praktik Kejuruan. Penyelenggaraan uji kompetensi keahlian. Penyelenggaraan uji kompetensi keahlian diatur oleh Direktorat Pembinaan SMK bekerja sama dengan DU/DI atau asosiasi profesi. menurut Direktorat Pembinaan SMK (2014:1) uji kompetensi keahlian bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh di SMK. Hasil dari uji kompetensi keahlian menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan yang tertuang dalam permendiknas nomor 28 tahun 2009 tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar kejuruan, sedangkan bagi stakeholder dapat digunakan sebagai informasi atas kompetensi yang dimiliki para calon tenaga kerja.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam Jenis penelitian Survey karena penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singerimbun, 1989:3). Desain penelitian digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan Penelitian Survey
Sumber: Wallace, W dalam Singarimbun (1989:27)

Penelitian dilaksanakan di SMK YPM 4 Taman pada tahun ajaran 2014/2015. metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability Sampling dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:124). Adapaun kriteri yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut: (1) Siswa tersebut telah menerima materi terkait penguat audio (2) Siswa tersebut telah menjalani UKK dengan topik penguat audio di sekolah (3) Siswa tersebut telah melakukan kegiatan prakerin Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TAV 1 dan XII TAV 2 sebanyak 70 siswa.

Dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, Untuk membantu dalam kegiatan observasi instrumen yang digunakan untuk mengamati standar sarana dan prasarana di SMK YPM Taman adalah lembar observasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel bebas dalam penelitian yakni minat praktik. Selanjutnya kuesioner tersebut disebarakan kepada para responden yaitu siswa kelas XII TAV SMK YPM 4 Taman pada tahun ajaran 2014/2015 dengan tujuan untuk mengetahui minat praktik siswa. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) uji validitas angket minat praktik, (2) metode deskriptif statistik dan (3) pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis validasi instrument penelitian sebelum digunakan berupa angket minat praktik yang telah divalidasi para Dosen jurusan Teknik Elektro untuk mengetahui tingkat kelayakan pada instrumen tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil validasi angket minat praktik

Berdasarkan hasil perhitungan validasi angket minat praktik yang dirancang untuk mengukur seberapa besar minat praktik siswa terhadap keseluruhan aspek, validasi menunjukkan bahwa angket minat praktik tersebut dikategorikan baik dengan hasil rating sebesar 78.75% sehingga layak untuk digunakan.

Adapun hasil rekapitulasi angket minat praktik siswa didapatkan hasil sebanyak 20 siswa (51.3%) termasuk kategori minat tinggi dan sebanyak 19 siswa (48.7%) termasuk ke dalam kategori kurang berminat dalam praktik. Sedangkan unttuk hasil pengamatan standar sarana prasarana diketahui bahwa skor ahir yang diperoleh untuk penilaian standar sarana prasarana yang ada di SMK YPM 4 Taman adalah sebesar 79.73% dengan kriteria penilaian Layak. Skor tersebut didapatkan dengan mengambil rata-rata hitung dari penialian tiga orang pengamat. Penilaian dilakukan berdasarkan pada aspek yang diamati tentang sarana prasarana yang ada di SMK YPM 4 taman meliputi empat indikator. Hasil Uji kompetensi keahlian siswa diperoleh setelah siswa menjalani kegiatan uji kompetensi keahlian di sekolah, adapun hasil uji kompetensi yang diperoleh oleh siswa jurusan TAV SMK YPM 4 Taman adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil UKK Siswa

Rentang	Frekuensi	Persentase (%)
82.5-85.5	10	25.6
85.6-88.6	7	17.9
88.7-91.7	8	20.5
91.8-94.8	5	12.8
94.8-97.8	9	23.1

Setlah nilai dari ketiga variabel diketahui maka masuk ke tahap aanlisis data secara statsitik yakni menggunakan analisis regresi akan tetapi dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu untuk mengetahui apakh data dapat dianalisis dengan statistic parametric atau non parametric, uji persyaratan tersebut meliputi: (1) Uji normalitas, hasil uji Kolmogolov-Smirnov memiliki nilai 0, 868 yang nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga H0 yang menyatakan bahwa sampel berdistribusi normal diterima dan H1 yang menyatakan sampel berdistribusi tidak normal ditolak, (2) Uji Multikolinieritas, Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS 21, terlihat bahwa variabel

bebas memiliki *tolerance value* sebesar 1 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF sebesar 1 kurang dari 10 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi sehingga semua variabel bebas dapat digunakan untuk kepentingan analisis penelitian selanjutnya, (3) Uji Heterkesdastisitas, Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS 21, terlihat bahwa nilai signifikansi lebih dari 0.05 yakni 0.758 dan 0.291 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokesdastisitas pada model regresi, dan (4) Uji Autokorelasi, dari hasil uji dengan SPSS 21 diketahui bahwa nilai DW dari model regresi adalah 2.27. Sedangkan dari Tabel DW dengan nilai signifikansi 0,05 serta jumlah sampel = 39 dan $k = 2$ diperoleh nilai $DL = 1.38$ dan nilai $DU = 1,60$. Karena nilai DW kurang dari DU maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Setelah semua persyaratan terpenuhi maka dilakukan uji statistic parametrik menggunakan analisis regresi.

Pengujian terhadap hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara minat praktik dan standar sarana prasarana terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian siswa baik secara simultan dan secara parsial terhadap masing-masing variabel penelitian. Dengan terpenuhinya syarat-syarat pengujian statistika parametrik, maka berikut ini hasil analisis hubungan antara minat praktik dan standar sarana prasarana terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian siswa menggunakan uji regresi dengan *software* SPSS 21: (1) hasil uji regresi sederhana minat praktik terhadap hasil uji kompetensi keahlian, Dari hasil pengujian dengan SPSS 21 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3.052 dan nilai F Tabel sebesar 2.86, dimana F hitung lebih besar dari F Tabel ($3.052 > 2.86$) sehingga F hitung terletak pada daerah penerimaan H_1 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan hasil minat praktik siswa terhadap hasil UKK siswa SMK YPM 4 Taman, sedangkan nilai signifikan menunjukkan nilai 0.089 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga H_1 diterima, (2) hasil uji regresi sederhana standar sarana prasarana terhadap hasil UKK, Sebelum diuji menggunakan teknik regresi sebelumnya data hasil pengamatan standar prasarana diubah dalam bentuk data interval untuk memudahkan dalam kegiatan analisis data menggunakan teknik *Metode Suksesiv Interval* (MSI), metode ini merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Setelah dilakukan konversi data maka selanjutnya dilanjutkan dengan analisis uji regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 21 Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 2.880 dan nilai F Tabel sebesar 2.86, dimana F hitung lebih besar dari F Tabel ($2.88 > 2.86$) sehingga F hitung terletak pada daerah penerimaan H_1 yang menyatakan

bahwa standar sarana prasarana berpengaruh terhadap hasil UKK siswa SMK YPM 4 Taman, dan (3) hasil uji regresi berganda minat praktik siswa dan standar sarana prasarana terhadap hasil UKK, Setelah dilakukan analisis uji regresi linier maka tahap selanjutnya adalah tahap uji regresi berganda yang akan menentukan apakah terdapat hubungan secara bersama-sama antara standar sarana prasarana dan minat praktik siswa dengan hasil UKK siswa. Berikut hasil analisis uji regresi berganda dengan menggunakan SPSS 21, Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3.414 dan nilai F Tabel sebesar 2.86, dimana F hitung lebih besar dari F Tabel ($3.414 > 2.86$) sehingga F hitung terletak pada daerah penerimaan H_1 yang menyatakan bahwa standar sarana prasarana dan minat praktik siswa secara bersama-sama berhubungan dengan hasil UKK siswa SMK YPM 4 Taman

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan standar sarana prasarana dan minat praktik terhadap hasil UKK siswa jurusan TAV SMK YPM 4 Taman, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) berdasarkan hasil analisis data statistik menggunakan analisis regresi linier diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara standar sarana prasarana dengan hasil UKK siswa jurusan TAV SMK YPM 4 Taman. Hal tersebut terlihat pada nilai uji F dimana hasil F hitung (2.88) lebih besar daripada F Tabel (2.86) sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan positif antara standar sarana prasarana dengan hasil UKK siswa jurusan TAV SMK YPM 4 Taman, sehingga hipotesis pertama terbukti secara statistik, (2) berdasarkan hasil analisis data statistik menggunakan analisis regresi linier diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara minat praktik dengan hasil UKK siswa jurusan TAV SMK YPM 4 Taman. Hal tersebut terlihat pada nilai uji F dimana hasil F hitung (3.052) lebih besar daripada F Tabel (2.86) sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan positif antara minat praktik dengan hasil UKK siswa jurusan TAV SMK YPM 4 Taman, sehingga hipotesis kedua terbukti secara statistik, dan (3) berdasarkan hasil analisis data statistik menggunakan analisis regresi berganda diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara standar sarana prasarana dan minat praktik secara bersama-sama terhadap hasil UKK siswa jurusan TAV SMK YPM 4 Taman. Hal tersebut terlihat pada nilai uji F dimana hasil F hitung (3.414) lebih besar daripada F Tabel (2.86) sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan positif antara standar sarana prasarana dan minat praktik secara bersama-sama terhadap hasil UKK siswa jurusan TAV

SMK YPM 4 Taman, sehingga hipotesis ketiga terbukti secara statistik..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut: (1) karena dari hasil analisis regresi linier untuk variabel standar sarana prasarana diketahui bahwa terdapat hubungan positif dengan hasil UKK siswa sehingga diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik guru dan sekolah dapat menyediakan atau memfasilitasi kegiatan belajar siswa dengan peralatan yang memadai sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa secara signifikan. (2) Karena dari hasil analisis regresi linier untuk variabel minat praktik diketahui bahwa terdapat hubungan positif dengan hasil UKK siswa sehingga diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik guru dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam praktik sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa secara signifikan, dan (3) Karena dari hasil analisis regresi berganda untuk variabel standar sarana dan prasarana terhadap hasil UKK maka diharapkan guru dan sekolah dapat memaksimalkan sumber daya yang ada sekolah baik yang tampak maupun tidak tampak dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga kompetensi siswa dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kbc10. 8 maret 2011. Rendah, tenaga kerja Indonesia (online), (www.kabarbisnis.com/nasional/2818586-Rendah_produkktivitas_tenaga_kerja_Indonesia.html diakses 22 April 2014)
- Peraturan Pemerintah No 66 tahun 2010 pasal 1 ayat 15 tentang perubahan atas peraturan pemerintah no 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan 2010. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII mengenai standar sarana dan prasarana pasal 42 ayat 1 dan 2. 2005. Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yu-Je Lee., Chia-hui Chao., and Ching-yaw Chen., 2011. *“the influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college*

student in Taiwan: using a teachers instructional attitude as the moderator”. Global journal of engineering education. Vol. 13 (3):pp 140-153.

- Nurdin. 2011. *“pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung”*. Jurnal ekonomi dan pendidikan. Vol. 8 (1): hal. 88-101.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) SMK tahun pelajaran 2013/2014*. Jakarta:BSNP.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. Ed. 1989. *Metode Penelitian Survej*. Jakarta: LP3ES
- Inayah, Ridaul., Trisno Martono dan Hery Sawiji. 2013. *“pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tapel 2011/2012”*. Jurnal pendidikan insan mandiri. Vol 1(1): hal. 1-13.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* cet.2.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.